START UP DIGITAL BUSINESS: MENGENAL PELUANG DAN TIPS BISNIS BAGI PARA PEMULA DI SMA N 6 PURWOREJO

Marsita Satriandhini
Program Studi S1 Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
Jl. Soekarno-Hatta Borokulon Banyuurip Purworejo Jawa Tengah 54171
Email: marsitasatriandhini@ibisa.ac.id
Fajar Indriani
Program Studi S1 Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
Jl. Soekarno-Hatta Borokulon Banyuurip Purworejo Jawa Tengah 54171

Abstrak

Indonesia kini memasuki era Revolusi Industri Keempat atau Revolusi Industri 4.0. Oleh karena itu, perubahan sektor ekonomi menuju smart business adalah baik, dan kemajuan bisnis digital yang ada dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Hampir semua sektor industri telah melakukan sejumlah inisiatif untuk mengeksplorasi teknologi digital baru dan memanfaatkan manfaatnya. generasi millenial lebih melek dan cerdas dalam pemahaman dibidang teknologi, karena mereka telah tumbuh dalam teknologi sepanjang hidup mereka, selalu berhubungan dengan media digital, teknologi, dan internet. Banyaknya startup teknologi digital menjadi tantangan bagi generasi milenial untuk beradaptasi dan dapat memanfaatkan digitalisasi secara tepat. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat yang dilakukan di SMA N 6 Purworejo dengan menggunakan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan evaluasi selanjutnya tahap refleksi. Berdasarkan hasil edukasi peluang dan tahapan awal dalam mengenal berbisnis online melalui teknologi startup sebagai peluang bisnis bagi para pemula di SMA Negeri 6 Purworejo menunjukkan adanya peningkatan pemahaman program edukasi peluang dan tips bisnis bagi para pemula berupa Start Up Digital Business di SMA Negeri 6 Purworejo.

Kata Kunci: *Stratups, Digital Bisnis, Bisnis Bagi Para Pemula, millenial*

Abstract

Indonesia is now entering the era of the Fourth Industrial Revolution or Industrial Revolution 4.0. Therefore, the change in the economic sector towards smart business is good, and the progress of existing digital businesses can contribute to Indonesia's economic development. Almost all industrial sectors have carried out a number of initiatives to explore new digital technologies and take advantage of them. Millennials are more literate and intelligent in understanding technology, because they have grown up in technology throughout their lives, always in touch with digital media, technology, and the internet. The number of digital technology startups is a challenge for the millennial generation to adapt and be able to take advantage of digitalization properly. The method for implementing Community Service activities carried out at SMA N 6 Purworejo uses four stages, namely the planning stage, the action stage, the observation and evaluation stage, then the reflection stage. Based on the results of opportunity education and early stages in getting to know online business through startup technology as a business opportunity for beginners at SMA Negeri 6 Purworejo, it shows that there is an increased understanding of educational opportunities and business tips for beginners in the form of Start Up Digital Business at SMA Negeri 6 Purworejo

Keywords*: Startups, Digital Business, Business for Beginners, millennials*

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi baru perusahaan telah mengadopsi model bisnis baru yang menggabungkan globalisasi dan menggunakan Internet sebagai alat promosi untuk produk dan layanan. Hampir semua sektor industri telah melakukan sejumlah inisiatif untuk mengeksplorasi teknologi digital baru dan memanfaatkan manfaatnya. Menurut Matt, C., et al (2015) Potensi manfaat Eksplorasi dan integrasi teknologi digital sering mempengaruhi sebagian besar perusahaan yang mencakup proses bisnis, saluran penjualan, dan rantai pasokan, peningkatan penjualan atau produktivitas, inovasi dalam penciptaan nilai, serta bentuk interaksi baru dengan pelanggan.

Dessyana, Agnes dan Dwi Riyanti, BP (2017) Faktor-faktor yang mendorong berkembangnya startup digital di Indonesia antara lain adalah inspirasi dari kesuksesan di luar negeri, pembangunan infrastruktur dan teknologi di Indonesia, serta evolusi generasi sebagai pengguna internet aktif. Pengguna internet aktif di Indonesia menurut ketua umum asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia ditahun 2022 terdapat 77% dari populasi penduduk Indonesi Ide bisnis startup adalah untuk menjual produk dengan manfaat sosial dan/atau lingkungan serta memiliki cerita yang unik dan berkualitas tinggi. Namun, meskipun konsepnya bagus dan fungsional, menemukan pelanggan potensial mereka dan menentukan pasar merupakan tantangan bagi setiap perusahaan pemula.

Faktor-faktor seperti kondisi ketidakpastian, hambatan, dan tanggung jawab untuk berkembang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha. Salah satu kondisi unik dalam startup digital ini adalah peran kelompok para anggotanya yang saling mendukung dan memiliki passion dalam startup digital serta diperlukannya inovasi sebagai metode untuk mengeksekusi ide-ide kreatif mereka di startup digital, mengembangkan bisnis mereka dan menarik orang untuk mengenal produk mereka. Startup digital yang muncul saat ini menawarkan berbagai macam produk dan layanan, bahkan jika mereka tidak memiliki tempat untuk memperkenalkannya. Manfaat ini harus tersedia bagi kaum muda yang memiliki banyak ide, inovasi dan kreativitas di bidangnya menjadi strategi untuk meningkatkan sistem startup digitala sudah menggunakan internet.

Ide bisnis startup adalah untuk menjual produk dengan manfaat sosial dan/atau lingkungan serta memiliki cerita yang unik dan berkualitas tinggi. Namun, meskipun konsepnya bagus dan fungsional, menemukan pelanggan potensial mereka dan menentukan pasar merupakan tantangan bagi setiap perusahaan pemula. Faktor-faktor seperti kondisi ketidakpastian, hambatan, dan tanggung jawab untuk berkembang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha. Salah satu kondisi unik dalam startup digital ini adalah peran kelompok para anggotanya yang saling mendukung dan memiliki passion dalam startup digital serta diperlukannya inovasi sebagai metode untuk mengeksekusi ide-ide kreatif mereka di startup digital, mengembangkan bisnis mereka dan menarik orang untuk mengenal produk mereka. Startup digital yang muncul saat ini menawarkan berbagai macam produk dan layanan, bahkan jika mereka tidak memiliki tempat untuk memperkenalkannya. Manfaat ini harus tersedia bagi kaum muda yang memiliki banyak ide, inovasi dan kreativitas di bidangnya menjadi strategi untuk meningkatkan sistem startup digital.

Menurut Calvo-Porral & Pesqueira-Sanchez (2019) Generasi millenial dikenal sebagai Generasi Y didefinisikan sebagai individu yang lahir antara sekitar tahun 1980 dan 2000 ditandai dengan perbedaan nilai dan perilaku mereka dibandingkan dengan generasi sebelumnya yaitu generasi millenial lebih melek dan cerdas dalam pemahaman dibidang teknologi, karena

mereka telah tumbuh dalam teknologi sepanjang hidup mereka, selalu berhubungan dengan media digital, teknologi, dan internet. Generasi milenial sangat erat kaitannya dengan digitalisasi dan otomatisasi di segala aspek kehidupan manusia. Banyaknya startup teknologi digital menjadi tantangan bagi generasi milenial untuk beradaptasi dan dapat memanfaatkan digitalisasi secara tepat agar menciptakan sebuah inovasi yang kreatif dan kompetitif sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Metode

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat di SMA Negeri 6 Purworejo dengan tahapan; pertama tahap perencanaan dengan pembentukan dan pembekalan kelompok mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan dan sosialisasi pelaksanaan pengabdian pada pihak sekolah mitra. Tahap kedua yaitu tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program dengan melakukan *pre-test* pada siswa, memberikan penyuluhan pada mahasiswa kemudian melakukan *post-tes* pada siswa. Selanjutnya tahap ketiga yaitu observasi dan evaluasi dalam kegiatan ini berupa observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan oleh para guru mitra evaluasi dilakukan terhadap hasil *post-test*. Kemudian, tahap keempat yaitu refleksi dalam kegiatan ini berupa kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Perencanaan

   Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

   a. Pembentukan dan pembekalan kelompok

      Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan. Kegiatan ini dilakan pada bulan Juni. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/ teknik pelaksanaan.

   b. Sosialisasi

      Pemanfataan dari penggunaan smartphone, website, dan media sosial sebagai media pendapatkan informasi terkait peluang infomasi berbisnis online.

   c. Penyuluhan

      Terkait pentingnya mengetahui tahapan dalam mengenal peluang dan tahapan awal dalam mengenal berbisnis online melalui teknologi startup sebagai peluang bisnis bagi para pemula atau UMKM yang baru merintis usaha.

   d. Sosialisasi dan penyuluhan

      Dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan pihak sekolah mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan. Telah disepakati bahwa kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2022.

2. Tindakan

   Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program yang terdiri dari:

   a. Pelaksanaan pre-test tentang digital business

Post Test dilakukan sebelum penyuluhan dimulai dan dilakukan selama 10 menit.

b. Pelaksanaan penyuluhan tentang peluang dan tahapan awal dalam mengenal berbisnis online melalui teknologi startup sebagai peluang bisnis bagi para pemula
Penyuluhan dimulai pada pukul 08.00 WIB dan berlangsung selama 60 menit oleh pemateri dosen Prodi S1 Bisnis Digital Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia.

c. Pelaksaan Post Test
Post Test dilakukan setelah penyuluhan selesai dan dilakukan selama 15 menit.

3. Observasi dan Evaluasi
Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan oleh para guru mitra. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan. Menurut guru yang melakukan observasi, kegiatan yang dilakukan sudah baik dan sangat membantu para siswa dan siswi agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang peluang dan tahapan awal dalam mengenal berbisnis online melalui teknologi startup sebagai peluang bisnis bagi para pemula. Evaluasi dilakukan terhadap hasil post test. Setelah dievaluasi sebagian besar siswa sudah paham dan tidak ada kendala yang muncul selama pelaksaaan penyuluhan.

4. Refleksi
Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Masukan dan saran dari pihak sekolah adalah sebaiknya kegiatan penyuluhan peluang dan tahapan awal dalam mengenal berbisnis online melalui teknologi startup sebagai peluang bisnis bagi para pemula ini dilaksanakan rutin setiap tahunnya terutama pada siswa/siswi yang belum pernah mendapatkan penyuluhan.

Karakteristik utama digital bisnis adalah platform digital dan simbiosis yang mengacu pada saling ketergantungan antara proses bisnis, saluran penjualan, dan rantai pasokan, peningkatan penjualan atau produktivitas. Senyo, PK., et al (2019) digital business ecosystem menghadirkan pendekatan inovatif yang memanfaatkan sumber daya seperti teknologi dan layanan khusus di berbagai sektor industri untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus meningkat. Ekosistem bisnis digital adalah komunitas ekonomi dari organisasi dan individu yang berinteraksi secara longgar yang menghasilkan barang dan jasa dengan lebih mementingkan sentralitas teknologi digital.

Menurut Saura, et al (2019) Startup adalah perusahaan kecil yang dimulai dari ide inovatif menggunakan teknologi dan dengan waktu dan pengalaman menjadi perusahaan teknologi dan inovatif yang solid serta berkelanjutan dari waktu ke waktu. Berdasarkan pengertian menurut Yevgeniy Brikman (2015), startup digital merupakan sekumpulan individu yang membentuk organisasi sebagai perusahaan rintisan yang menghasilkan produk dalam bidang teknologi. Dengan memanfaatkan teknologi internet di era yang serba digital, startup dituntut untuk siap memasuki pasar bebas dalam internet yang mampu menjangkau seluruh konsumen dalam memperluas pangsa pasar dengan melakukan ekspansi pasar secara besar-besaran. Startup digital yang muncul saat ini menawarkan berbagai macam produk dan layanan, bahkan jika mereka tidak memiliki tempat untuk memperkenalkannya. Manfaat ini harus tersedia bagi kaum muda yang memiliki banyak ide, inovasi dan kreativitas di bidangnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Start Up Digital Business: Mengenal Peluang Dan Tips Bisnis Bagi Para Pemula di SMA Negeri 6 Purworejo”. Kegiatan penyuluhan kesehatan kali ini dihadiri oleh 37 siswa dan siswi. Proses kegiatan dimulai dengan

pelaksanaan pretest, dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan tentang peluang dan tips bisnis bagi para pemula berupa Start Up Digital Business. Dilanjutkan dengan diskusi tanya-jawab interaktif untuk mendiskusikan terkait materi yang disampaikan. Untuk menilai keberhasilan penyuluhan, diakhir sesi, peserta dievaluasi dengan posttest dimana soal posttest sama seperti soal pretest. Soal pretest terdiri atas 10 pertanyaan yang berisi materi yang disampaikan.

Tabel 1. Tabulasi Data Hasil Pencapaian Target Luaran Edukasi *Start Up Digital Business*: Mengenal Peluang Dan Tips Bisnis Bagi Para Pemula

Indikator		**Pre-test**		**Post-test**	
		n	**%**	**n**	**%**
Pengetahuan dan pemahaman mengenai peluang dan tips bisnis bagi para pemula (*Start Up Digital Business)*	Benar 10	5	20	6	24
	Benar 9	7	28	8	32
	Benar 8	5	20	6	24
	Benar 7	4	16	5	20
	Benar 6	4	16	0	0
	Benar 5	0	0	0	0
	Benar 4	0	0	0	0
	Benar 3	0	0	0	0
	Benar 2	0	0	0	0
	Benar 1	0	0	0	0
Total		25	100	25	100

Berdasarkan tabel 1. hasil pretest dan post test tentang peluang dan tips bisnis bagi para pemula berupa Start Up Digital Business di SMAN 6 Purworejo, pada tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan prosentase jumlah jawaban benar dari peserta dari 10 pertanyaan yang diajukan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dari peserta (siswa dan siswi SMAN 6 Purworejo) setelah dilakukan edukasi yaitu sebelum dilakukan edukasi 20% meningkat menjadi 24%. Kenaikan tersebut akibat dari intervensi penyuluhan yang diberikan yang dimana para siswa/siswi belum tahu mengenai peluang dan tahapan awal dalam mengenal berbisnis online melalui teknologi startup sebagai peluang bisnis bagi para pemula. Sejalan dengan Ikhwan, A.N (2021), yang berjudul Startup Digitall Business: Sebagai Inovasi Wirausahawan Milenial dan saryani, et al (2022) yang berjudul Starting a Digital Business: Being a Millennial Entrepreneur Innovating di tingkat generasi millenial berperan penting dalam mewujudkan generasi wirausaha millennial.

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat SMA N 6 Purworejo

Berdasarkan hasil edukasi peluang dan tahapan awal dalam mengenal berbisnis online melalui teknologi startup sebagai peluang bisnis bagi para pemula di SMA Negeri 6 Purworejo, diperoleh hasil pencapaian menurut perbandingan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi, yaitu menunjukkan adanya perubahan positif dan peningkatan pemahaman program edukasi peluang dan tips bisnis bagi para pemula berupa Start Up Digital Business di SMA Negeri 6 Purworejo.

Simpulan

Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan siswa di SMA Negeri 6 Purworejo tentang start up
2. Terdapat peningkatan pengetahuan siswa di SMA Negeri 6 Purworejo tentang digital business.
3. Terdapat peningkatan pengetahuan siswa di SMA Negeri 6 Purworejo tentang peluang dan tips bisnis bagi para pemula
4. Sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat umum mengubah cara berpikir, sehingga siswa dan siswi memotivasi mereka sendiri ketika media internet perlu memberikan infomasi lebih cepat terkait pelaku usaha dapat mengatur waktu mereka dan tidak bergantung pada orang lain.

Saran

Beberapa saran yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pelatihan dan penyuluhan secara terus menerus baik dari instansi pemerintah terkait atau lembaga perguruan tinggi Untuk mengembangkan minat yang kuat dalam berwirausaha dan terdorong untuk membuka usaha di era digital ini.
2. Perlunya pengembangan pengetahuan dan skill sejak dini yaitu melalui kurikulum mata pelajaran kewirausahaan sejak di bangku sekolah sampai bangku kuliah.
3. Perlunya pengembangan usaha digital entrepreneur pada generasi milenial maka perlu dibentuknya lembaga incubator kewirausahaan atau komunikasi wirasusaha generasi milenial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Drs Sukisno, M.M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 6 Purworejo serta Semua pihak yang terkait dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bortolini, R.F., Nogueira Cortimiglia, M., Danilevicz, A.d.M.F. and Ghezzi, A. (2021). Lean Startup: a comprehensive historical review. Management Decision, Vol. 59 No. 8, pp. 1765-1783. https://doi.org/10.1108/MD-07-2017-0663

Dessyana, A. & Dwi Riyanti, BP. (2017). The Influence of Innovation and Entrepreneurial Self-Efficacy to Digital Startup Success. International Research Journal of Business Studies, Vol. X. (1), pp. 57-68. https://doi.org/10.21632/irjbs

Calvo-Porral, C. and Pesqueira-Sanchez, R. (2020), "Generational differences in technology behaviour: comparing millennials and Generation X", Kybernetes, Vol. 49 No. 11, pp.

2755-2772. https://doi.org/10.1108/K-09-2019-0598

Ikhwan, A.N. (2021). Startup Digitall Business: Sebagai Inovasi Wirausahawan Milenial. Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Vol. 13 No. 1, pp. 7-10

Matt, C., Hess, T. & Benlian, A. (2015). Digital Transformation Strategies. Bus Inf Syst Eng, Vol. 57 No. 55, pp. 339–343. https://doi.org/10.1007/s12599-015-0401-5

Mingione, M. & Abratt. R. (2020). Building a corporate brand in the digital age: imperatives for transforming born-digital startups into successful corporate brands. Journal of Marketing Management, pp. 981-1008. https://doi.org/10.1080/0267257X.2020.1750453

Saryani., Handayani, I., Agustina, R. (2022). Starting a Digital Business: Being a Millennial Entrepreneur Innovating. Startupreneur Business Digital , Vol. 1 No. 2.

Senyo, P.K., Liu, K., Effah,J. (2019). Digital business ecosystem: Literature review and a framework for future research. International Journal of Information Management, Vol. 47, pp. 52-64. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.01.002

Yusian, D.R., Aulia, N. (2021). Start Up Digital Business: Mengenal Peluang Dan Tips Bisnis Bagi Para Pemula. Jurnal Pengabdian Masyarakat INOTEC UUI, Vol. 3, No. 2, pp. 34-39